

**KONTRIBUSI GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH,
KOMPETENSI GURU DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP
MUTU HASIL BELAJAR DI SMK KOTA PADANG**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi Kejuruan**

**Oleh:
PUTRI PURNOMO SARI
NIM. 16138069**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

ABSTRACT

Putri Purnomo Sari, 2020. *Contribution of Principal's Leadership Style, Professional Competence Teacher and School Climate on the Quality of Learning Outcomes at Vocational High School in Padang City.*

This study aims to discuss the relationship of the principal's leadership style with the school climate, discuss the relationship of the principal's leadership style with the climate of the school, discuss the relationship of the principal's leadership style with achievement of learning outcomes, discuss the relationship of teacher competence with learning outcomes, connect the school's relationship with the quality of learning outcomes , discussing the principal's leadership style through the school climate with the quality of learning outcomes, and finding out teacher competence through the school environment with the quality of learning outcomes at several vocational schools in the city of Padang.

This research is quantitative type. The population of this research is all students of Padang State Vocational School. The research sample was determined by cluster sampling technique and obtained 179 students. Data collection techniques are done by questionnaire and test. Data analysis technique is done by LISREL analysis.

The results of this study are the leadership style has a positive and significant effect on the school climate of vocational students in Padang, teacher competence has a positive and significant effect on the school climate, leadership style has a positive and significant effect on the quality of student learning outcomes, teacher competence has a significant positive effect on quality student learning outcomes, positive and significant school climate on the quality of student learning outcomes, positive and significant leadership style on the quality of student learning outcomes through school, and teacher competence have a positive and significant impact on the quality of vocational student learning outcomes in the city of Padang through the school climate.

Keywords: *Leadership Style, teacher Competence, School Climate, Quality of Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Putri Purnomo Sari, 2020. Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru dan Iklim Sekolah terhadap Mutu Hasil Belajar di SMK Kota Padang. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan iklim sekolah, menguji hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan mutu hasil belajar, menguji hubungan kompetensi guru dengan mutu hasil belajar, menguji hubungan iklim sekolah dengan mutu hasil belajar, menguji hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah melalui iklim sekolah dengan mutu hasil belajar, dan mencari tahu hubungan kompetensi guru melalui iklim sekolah dengan mutu hasil belajar pada beberapa SMK di kota Padang.

Penelitian ini berjenis kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri Padang. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *cluster sampling* dan diperoleh 179 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan tes. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis LISREL.

Hasil penelitian ini yaitu gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap iklim sekolah siswa SMK di Kota Padang, kompetensi guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap iklim sekolah, gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu hasil belajar siswa, kompetensi guru berpengaruh positif signifikan terhadap mutu hasil belajar siswa, iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu hasil belajar siswa, gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu hasil belajar siswa melalui iklim sekolah, dan kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu hasil belajar siswa SMK di kota padang melalui iklim sekolah.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Kompetensi Guru, Iklim Sekolah, Mutu Hasil Belajar.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

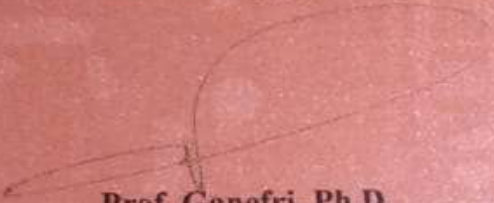
Mahasiswa
NIM
Program Studi

: Putri Purnomo Sari
: 16138069
: Magister (S2) PTK

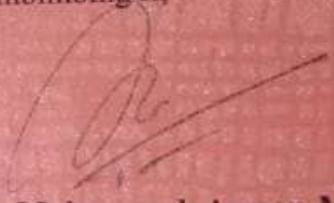
MENYETUJUI

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 003



Dr. Muhammad. Anwar, M.T.
NIP. 19730805 200501 1 002

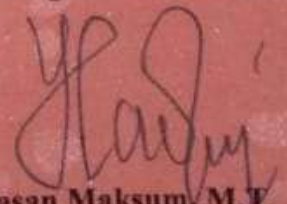
PENGESAHAN

Dekan,

Ketua Program Studi Magister S2,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004



Dr. Hasan Maksum, M.T.
NIP. 19660817 199103 1 007

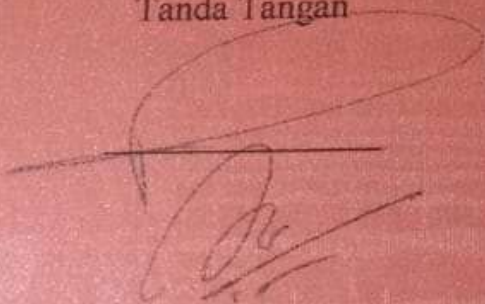
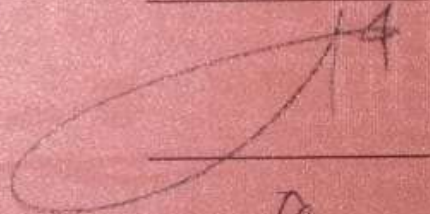
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

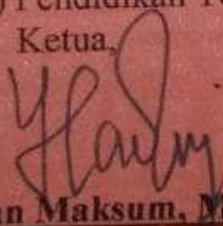
Mahasiswa : Putri Purnomo Sari
NIM : 16138069

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 16 Juni 2020

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Ganefri, Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Muhammad. Anwar, M.T.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Sukardi, M.T.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Anggota)	

Padang, 16 Juni 2020
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Dr. Hasan Maksum, M.T.
NIP. 19660817 199103 1 007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional Guru dan Iklim Sekolah terhadap Mutu Hasil Belajar di SMK Kota Padang”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan kontributor/penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,

ya yang menyatakan,



Putri Purnomo Sari
NIM. 16138069

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan sehingga saya mampu menyelesaikan tesis yang berjudul “**Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, dan Iklim Sekolah terhadap Mutu Hasil Belajar di SMK Kota Padang**”.

Peneliti menyadari, tesis ini dapat terselesaikan atas dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Pembimbing I dan Dr. Muhammad Anwar, M.T Pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr.Ridwan, M.Sc.Ed, Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd, dan Dr. Sukardi, M.T selaku penguji yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Hasan Maksum, M.T selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Teristimewa kepada Kedua orang tuaku Papa dan Mama., yang telah sabar dan senantiasa memberikan dukungan, nasihat, doa serta cinta dan kasih sayang dalam penyusunan tesis ini.
7. Teristimewa kepada Adikku keduanya yang senantiasa memberikan semangat, doa serta nasihat selama ini.
8. Keluarga besarku, yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan dorongan atas penyusunan tesis ini.

9. Sahabat-sahabatku dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah menginspirasi hari-hari saya dan memberikan motivasi dan doa yang kalian berikan untuk saya selama ini, *Best Friends Forever*.
10. Rekan-rekan Mahasiswa/i Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan masukan kepada peneliti baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan tesis ini.
11. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih turut membantu dan memberikan dukungan atas penyusunan tesis ini.

Peneliti beranggapan bahwa tesis ini merupakan karya terbaik yang dapat peneliti persembahkan, namun peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, peneliti mengharap masukan, saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan penulisan. Semoga tesis ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai informasi bagi semua yang membutuhkan.

Padang, 16 Juni 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Mutu Hasil Belajar	9
2. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	15
3. Kompetensi Profesional Pengajar	21
4. Iklim Sekolah	27
B. Kajian Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Konseptual	40
D. Hipotesis	42

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
D. Definisi Operasional Variabel	46
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Pengembangan Instrumen	46
G. Teknik Analisis Data	53

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	59
1. Gaya Kepemimpinan (X1)	59
2. Kompetensi Guru (X2)	61
3. Iklim Sekolah (Z1)	62
4. Mutu Hasil Belajar Siswa (Y)	64
B. Uji Validitas dan Realibilitas Data	66
C. Uji Persyaratan Analisis	68
D. Analisis Jalur	75
E. Pembahasan	78
F. Keterbatasan Penelitian	85

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	86
B. Implikasi	86
C. Saran	89

DAFTAR RUJUKAN	90
-----------------------------	----

LAMPIRAN	96
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Sampel	45
2. Skala Likert	47
3. Kisi–Kisi Instrumen Angket	47
4. Interpretasi Realibilitas Angket	49
5. Interpretasi Realibilitas	50
6. Interpretasi Indeks Kesukaran Item	51
7. Interpretasi Daya Pembeda Item	52
8. Perhitungan Statistik Dasar	52
9. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Gaya Kepemimpinan	59
10. Klasifikasi Data Gaya Kepemimpinan	60
11. Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional	61
12. Klasifikasi data Kompetensi Profesional	62
13. Distribusi Frekuensi Iklim Sekolah	63
14. Klasifikasi data Iklim Sekolah	63
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	64
16. Klasifikasi Data Mutu Hasil Belajar Siswa	64
17. Indek Kesukaran Item Soal	65
18. Analisis Normalitas Variabel Gaya Kepemimpinan	69
19. Analisis Normalitas Variabel Kompetensi Profesional	69
20. Analisis Normalitas Variabel Iklim Sekolah	70
21. Uji Linearitas Gaya Kepemimpinan (X1) terhadap Variabel Iklim Sekolah (Z)	72
22. Uji Linearitas Variabel Kompetensi Profesional (X2) terhadap Iklim Sekolah (Z)	72
23. Uji Linearitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X1) terhadap Variabel Mutu Hasil Belajar Siswa (Y)	72
24. Uji Linearitas Variabel Kompetensi Profesional (X2) terhadap Variabel Mutu Hasil Belajar Siswa (Y)	73

25. Uji Linearitas Variabel Iklim Sekolah (Z) terhadap Variabel Mutu Hasil Belajar (Y)	73
26. Hasil Uji Multikolinearitas	74
27. Pengujian Hipotesis	75
28. Kelayakan Model (<i>Good of Fit</i>)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual	41
2. Histogram Skor Gaya Kepemimpinan (X1)	60
3. Histogram Skor Kompetensi Profesional (X2)	61
4. Histogram Skor Iklim Sekolah (Z)	63
5. Histogram Hasil Belajar Siswa (Y)	65
6. Sebaran Data Variabel Gaya Kepemimpinan	69
7. Sebaran Data Variabel Kompetensi Profesional	69
8. Sebaran Data Variabel Iklim Sekolah	70
9. Penyebaran Data Variabel Mutu Hasil Belajar Siswa	71
10. Hasil Uji Hipotesis	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisioner	96
2. Soal Tes	99
3. Rekapitulasi Hasil Uji Coba	103
4. Hasil Uji Validitas	107
5. Perhitungan Validitas Isi	113
6. Hasil Quisioner Penelitian 148 Data	116
7. Statistik Deskriptif	119
8. Deskriptif Frekuensi	125
9. Uji Normalitas	143
10. Uji Multikolinieritas	145
11. Uji Linieritas	146
12. <i>Output</i> Lisrell	148
13. Silabus Mata Pelajaran	155
14. Instrumen Validasi Angket	171
15. Surat Izin Penelitian	180
16. Dokumentasi	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu institusi yang berperan menyiapkan sumber daya manusia, agar sejalan dengan perkembangan zaman. Tantangan yang dihadapi sistem pendidikan semakin meningkat baik kualitas, kuantitas maupun relevansinya. Perkembangan masyarakat yang diikuti dengan perkembangan kebutuhannya memunculkan jenis-jenis dan bentuk-bentuk pekerjaan baru yang memerlukan penyesuaian spesifikasi kemampuan dan persyaratan dari tenaga kerjanya.

Arus globalisasi menimbulkan tantangan daya saing terhadap produk barang dan jasa. Sistem pendidikan yang bermutu akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada akhirnya kualitas produk barang dan jasa menjadi meningkat sehingga diharapkan mampu menjadi tuan rumah di negerinya dan dapat bersaing di pasar global.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di era globalisasi ini dituntut untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja. Para lulusan diharapkan mampu bersaing di dunia industri. Secara tidak langsung peran guru dan kepala sekolah yang dipertanyakan dalam meningkatkan mutu hasil belajar siswa, sehingga dapat menjawab tantangan dunia industri. Mutu hasil belajar tidak terlepas dari bermacam-macam faktor yang mempengaruhi secara internal serta eksternal diantaranya yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, iklim sekolah dan berbagai faktor pendukung lainnya yang berdampak terhadap mutu hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang didapatkan siswa menjadi acuan dalam melihat sejauh mana kemampuan siswa untuk menerima materi pelajaran (Dimiyati & Mudijono, 2006). Sedangkan mutu dapat diartikan sebagai sebuah totalitas karakteristik

suatu produk (barang dan jasa) yang menunjang kemampuannya guna memuaskan kebutuhan yang dispesifikan atau ditetapkan (Suhana, 2014:77). Jadi, mutu hasil belajar ialah karakteristik hasil belajar secara keseluruhan berupa angka-angka atau skor yang menggambarkan sejauh mana kemampuan seorang siswa dalam menerima pembelajaran.

Selanjutnya sebuah jurnal yang berjudul “*Learning Experiences of Higher Education Students: Approaches to Learning as Measures of Quality Learning Outcome*” membahas tentang mutu hasil belajar yang dapat ditinjau dari pendekatan pembelajaran yang digunakan. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa siswa yang diberikan pendekatan pembelajaran secara lebih komprehensif menunjukkan mutu hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang diberikan pendekatan secara sederhana atau yang diberikan materi pembelajaran yang hanya di permukaan saja (Shazia, Q, 2014). Mutu hasil belajar itu sendiri ditentukan oleh berbagai faktor internal serta eksternal, pada penelitian ini peneliti memfokuskan kepada gaya kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru serta iklim sekolah.

Setiap kepala sekolah melakukan tugas utama mereka dengan gaya yang berbeda dengan kepala sekolah lainnya (Jasbi, 2011). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dijabarkan sebagai suatu sifat, kebiasaan, tempramen, watak, maupun kepribadian yang membedakan seorang pemimpin dalam berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain (Kartono, 2008:34). Dapat juga didefinisikan sebagai suatu cara serta proses kompleks dimana seseorang dapat memberikan pengaruh kepada orang-orang lain untuk mencapai suatu misi, tugas atau suatu sasaran serta membimbing organisasi dengan metode yang lebih rasional (Wijaya, S, 2006:4). Menurut Ali dan Abdulkadir (2015) kepemimpinan adalah solusi untuk pengembangan dan daya tahan organisasi mana pun, baik itu perusahaan atau lembaga. Hal ini sangat penting dalam administrasi pendidikan karena memberikan dampak yang nyata terhadap raihan tujuan sekolah dan pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian Nunu (2011) menunjukkan gaya kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi mempengaruhi dengan nyata yakni 46% terhadap prestasi belajar siswa,

sedangkan kinerja mengajar guru memberikan kontribusi sebesar 53% terhadap prestasi belajar siswa. Hasil tersebut menegaskan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah turut serta memberikan efek positif terhadap prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan riset Muthiani (2019) yang berjudul “*The Impact of Leadership on Learning Outcomes*”, bahwa “*leadership style significantly and positively influenced learning outcomes*” yang artinya gaya kepemimpinan transaksional secara signifikan dan positif mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor berikutnya yang memberikan pengaruh pada mutu hasil belajar adalah kompetensi guru. Seperti yang dikatakan oleh Erduran, Ilanlou dan Zand (2010) bahwa keberhasilan pendidikan di setiap negara tergantung pada guru yang dipersenjatai dengan kompetensi guru. Dimana kompetensi guru ialah keseluruhan kemampuan yang wajib guru miliki untuk mampu menjalankan tugas mengajar dengan baik dan sukses. Jadi kompetensi guru yaitu beberapa kompetensi yang berkorelasi dengan profesi yang menuntut seluruh keahlian di sektor pendidikan atau keguruan. Kompetensi guru merupakan kemampuan dasar guru dalam pengetahuan tentang belajar serta tingkah laku manusia, bidang studi yang diampu, sikap yang tepat tentang lingkungan serta memiliki *skill* dalam teknik mengajar (Hamalik, 2010). Syaidah, Suyadi, dan Ani (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018” telah membuktikan bahwa kompetensi guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara positif dan nyata.

Selanjutnya iklim sekolah juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mutu hasil belajar. Dimana iklim sekolah adalah kualitas serta karakter dari kehidupan sekolah, pola perilaku siswa, orangtua serta pengalaman karyawan sekolah tentang kehidupan sekolah yang merefleksikan norma-norma, tujuan, nilai, hubungan interpersonal, praktek belajar dan mengajar, dan struktur organisasi (Cohen, 2009). Iklim sekolah sering dianggap sebagai dasar untuk kualitas pengajaran (Nilsen, Gustafsson, dan Blomeke, 2016).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap beberapa SMK yang ada di kota Padang, diperoleh beberapa informasi bahwa mutu hasil

belajar di sekolah tersebut rata-rata masih rendah. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai UTS siswa yang rata-rata berada lebih kecil dari standar ketuntasan minimum yang sudah digariskan, yakni berada di bawah 75. Selain nilai kognitif yang rendah, siswa juga memiliki nilai yang rendah pada aspek psikomotor. Oleh karena itu, peneliti semakin tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai penyebab masih rendahnya mutu hasil belajar di beberapa SMK di Kota Padang.

Masalah berikutnya yang peneliti temui di lapangan adalah gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah kurang tepat dengan karakteristik lingkungan serta civitas akademik yang terdapat di sekolah tersebut. Hal tersebut tercermin dari sikap otoriter kepala sekolah yang menimbulkan hubungan yang kurang komunikatif antara kepala sekolah dengan guru. Selain itu, gaya kepemimpinan kepala sekolah yang lebih mementingkan pendapat pribadi dibandingkan pendapat para guru juga menjadi salah satu pemicu berbagai permasalahan di sekolah. Hal tersebut dengan tidak langsung akan berdampak terhadap proses belajar mengajar di kelas.

Masalah selanjutnya yang ditemukan di lapangan ialah kurangnya sikap profesional yang dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya. Hal ini terbukti dari banyaknya guru yang tidak melengkapi perangkat mengajar dan tidak memiliki buku panduan yang jelas untuk setiap materi pelajaran yang diberikannya kepada siswa. Kemudian masih ada guru yang masuk ke sekolah tidak sesuai waktunya atau melebihi jam yang ditetapkan sebelumnya, bahkan tidak datang ke sekolah tanpa adanya alasan yang jelas. Beberapa masalah yang berkaitan dengan kompetensi guru tersebut secara tidak langsung memiliki dampak terhadap proses pembelajaran dan mutu hasil belajar.

Selanjutnya masalah yang peneliti temukan adalah iklim sekolah yang kurang kondusif. Dimana banyak sekolah yang berada di pusat keramaian, sehingga proses belajar mengajar tidak terlaksana secara maksimal. Selain itu hubungan antara sesama guru terlihat kurang harmonis, dimana para guru berteman secara berkelompok dan tidak berbaur dengan kelompok lainnya. Serta berbagai gejala lainnya yang tidak mungkin peneliti uraikan satu persatu.

Sesuai dengan persoalan atau permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin meneliti permasalahan tersebut ke dalam sebuah penelitian dengan judul “Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru dan Iklim Sekolah terhadap Mutu Hasil Belajar di SMK Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang yang sudah dipaparkan, selanjutnya dapat diidentifikasi empat masalah yang ditemukan di lapangan, di antaranya:

1. Mutu hasil belajar yang rendah di beberapa SMK di kota Padang, yang dapat ditinjau dari hasil ujian tengah semester (UTS) masing-masing sekolah yang masih banyak berada di bawah standar ketuntasan minimum yang sudah ditentukan.
2. Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah yang otoriter kurang sesuai dengan karakteristik lingkungan serta civitas akademik pada beberapa SMK di kota Padang yang membutuhkan gaya kepemimpinan yang dapat membaur dengan seluruh perangkat sekolah.
3. Kurangnya sikap profesional seperti kehadiran mengajar di kelas dan memberikan materi pelajaran menggunakan media pembelajaran yang dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya. Hal ini terlihat dari kurang lengkapnya program pembelajaran, guru yang sering datang terlambat dan berbagai masalah yang menunjukkan sikap tidak profesional seorang guru.
4. Iklim sekolah yang kurang kondusif. Hal ini terlihat dari tingginya kesenjangan sosial antara guru PNS dan guru honorer di sekolah, serta ketidakharmonisan hubungan yang terjadi di kalangan guru yang secara tidak langsung menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan faktor-faktor yang dapat menimbulkan pengaruh terhadap mutu hasil belajar secara internal serta secara eksternal, peneliti memfokuskan perhatian pada faktor utama yang dipandang sebagai hal mendasar yang

mempengaruhi mutu hasil belajar, yaitu Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, serta Iklim Sekolah.

D. Rumusan Masalah

Sesuai batasan masalah di atas, disusun rumusan masalah, diantaranya:

1. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan iklim sekolah pada beberapa SMK di kota Padang?
2. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan iklim sekolah pada beberapa SMK di kota Padang?
3. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan mutu hasil belajar pada beberapa SMK di kota Padang?
4. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan mutu hasil belajar pada beberapa SMK di kota Padang?
5. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara iklim sekolah dengan mutu hasil belajar pada beberapa SMK di kota Padang?
6. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah melalui iklim sekolah dengan mutu hasil belajar pada beberapa SMK di kota Padang?
7. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi guru melalui iklim sekolah dengan mutu hasil belajar pada beberapa SMK di kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang sudah dipaparkan, penelitian ini memiliki tujuan antara lain untuk:

1. Menguji hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan iklim sekolah pada beberapa SMK di kota Padang.
2. Menguji hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan mutu hasil belajar pada beberapa SMK di kota Padang.

3. Menguji hubungan kompetensi guru dengan mutu hasil belajar pada beberapa SMK di kota Padang.
4. Menguji hubungan iklim sekolah dengan mutu hasil belajar pada beberapa SMK di kota Padang.
5. Menguji hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah melalui iklim sekolah dengan mutu hasil belajar pada beberapa SMK di kota Padang.
6. Mencari tahu hubungan kompetensi guru melalui iklim sekolah dengan mutu hasil belajar pada beberapa SMK di kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Melalui riset ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi pihak, berikut:

1. Bagi Pembaca

Riset ini dapat dipakai untuk pembelajaran dan membuka cakrawala pemikiran pembaca khususnya mengenai penelitian kuantitatif korelasional.

2. Bagi Guru

Riset ini dapat sebagai alternatif referensi dalam meningkatkan mutu hasil belajar di sekolah. Dimana mutu dapat dinilai dari berbagai sudut pandang seperti gaya kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan iklim sekolah.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hasil riset ini sebagai alternatif bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan di sekolah, terutama yang berkaitan dengan mutu hasil belajar.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil riset ini dapat dipakai sebagai refensi riset yang relevan guna membantu peneliti selanjutnya dalam memahami tahapan-tahapan dalam penelitian kuantitatif korelasional.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi atau anggapan dasar adalah suatu pernyataan yang tidak diragukan lagi kebenarannya. Adapun asumsi penelitian ini antara lain yaitu:

1. Mutu hasil belajar siswa di sekolah objek penelitian masih kurang baik, terbukti dari data hasil ujian TIK yang telah dilakukan sebelumnya.
2. SMK yang menjadi objek penelitian adalah SMK Negeri yang memiliki tenaga pendidik honorer dan PNS.
3. Sampel penelitian dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

- a. Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap iklim sekolah SMK di Kota Padang dengan nilai t_{hitung} 7,15.
- b. Kompetensi Guru mempunyai pengaruh signifikan terhadap iklim sekolah SMK di Kota Padang dengan nilai t_{hitung} 3,66.
- c. Gaya Kepemimpinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Mutu Hasil Belajar SMK di Kota Padang dengan nilai t_{hitung} 8,13.
- d. Kompetensi guru mempunyai pengaruh signifikan terhadap Mutu Hasil Belajar SMK di Kota Padang dengan nilai t_{hitung} 5,47.
- e. Iklim Sekolah mempunyai pengaruh signifikan terhadap Mutu Hasil Belajar SMK di Kota Padang dengan nilai t_{hitung} 5,64.
- f. Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Mutu Hasil Belajar SMK di Kota Padang melalui iklim dengan nilai t_{hitung} 4,43.
- g. Kompetensi guru mempunyai pengaruh signifikan terhadap Mutu Hasil Belajar SMK di Kota Padang melalui iklim dengan nilai t_{hitung} 3,07.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, seluruh variabel independen, yakni gaya kepemimpinan dan kompetensi guru dapat mempengaruhi mutu hasil belajar siswa melalui iklim sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan memperbaiki iklim sekolah dengan menyesuaikan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kondisi sekolah dan meningkatkan kompetensi guru.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai upaya untuk memberikah pengaruh, memberi dorongan, melakukan bimbingan, memberi arahan dan mengerakan guru melalui serangkaian pendekatan yang disesuaikan dengan guru (bawahan). Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dengan baik, disukung oleh kompetensi guru serta iklim sekolah yang kondusif akan mampu mendorong mutu hasil belajar yang baik. Dengan demikian faktor gaya kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, dan iklim sekolah memberi sumbangan terhadap mutu hasil belajar, disamping faktor yang lain.

Kepala Sekolah sebaiknya mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat. Kepala Sekolah dapat menimplementasikan gaya kepemimpinan situasional dengan strategi yang efektif dalam mendorong guru berprestasi, dalam memberi perintah maupun arahan. Kepala Sekolah saat menjelaskan tugas-tugas kepada kelompok bisa melakukan gaya direktif, pada saat menunjukkan hal yang bisa memotivasi guru maka kepala sekolah dapat bergaya suportif. Ketika kepala sekolah membuat tujuan kelompok maka kepala sekolah dapat bergaya partisipatif, selain itu kepala sekolah bisa pula membawa arah kepemimpinannya menuju mutu hasil belajar yang baik dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Kegiatan belajar mengajar yang efektif akan tercapai jika guru memiliki komitmen pada tugas, menguasai dan mengembangkan metode pembelajaran, bertanggung jawab pada siswa, disiplin dalam bertugas, memotivasi siswa, obyektif dalam membimbing siswa, berpikir yang sistematis dan paham akan administrasi pengajaran dengan mempersiapkan dan merencanakan pengajaran dengan baik. Dengan kata lain, proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika guru memiliki kompetensi.

Kompetensi guru di sekolah dapat dilihat dari komitmen guru sebagai pengajar, pengabdian guru yang tulus, penguasaan dan memahami materi pelajaran dan metoda belajar, memanfaatkan sumber belajar yang relevan, melaksanakan tes dan mengoreksinya kembali, disiplin dalam mengajar dan layak untuk menjadi teladan siswa, mengajar berusaha memberi motivasi siswa

dan berhubungan dengan baik, mengadakan bimbingan kepada siswa terutama pada siswa yang mengalami kesulitan belajar, selalu ingin mengembangkan kemampuan keguruan, mampu mengajar dan mengelola kelas dengan baik, sadar akan tanggung jawabnya sebagai pengajar, memiliki kontribusi pikiran untuk mengembangkan sekolah dan tertib administrasi pengajaran.

Iklim sekolah dalam hubungannya dengan mutu hasil belajar ialah dorongan dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif. Dengan iklim sekolah yang kondusif, dimana hubungan antar warga sekolah terjalin dengan harmonis, seorang kepala sekolah dapat melaksanakan fungsi sebagai pemimpin dengan mengandalkan situasi organisasi dan berorientasi pada para guru sebagai bawahan. Kepala sekolah dapat melaksanakan strategi untuk mengarahkan guru, memberi perintah, mendorong guru untuk berprestasi, dan mengikut sertakan guru dalam pengambilan keputusan. Sementara itu guru juga dapat memotivasi diri mereka sendiri untuk bekerja mencapai puncak prestasi. Hal ini disebabkan guru memiliki kebanggaan kepada organisasi dan profesi, guru memiliki keinginan untuk berhasil dengan melaksanakan pekerjaan sebaik mungkin, guru mempunyai tanggung jawab yang tinggi, guru bekerja dengan berorientasi ke masa depan, serta guru berani menanggung risiko. Orientasi untuk berprestasi ini akan mendorong guru untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin.

Iklim sekolah merupakan suasana dalam organisasi sekolah yang diciptakan oleh pola hubungan antar pribadi yang berlaku. Iklim sekolah mempengaruhi mutu hasil belajar. Iklim organisasi yang kondusif dapat mengembangkan potensi diri guru, sehingga mereka akan giat dalam bekerja, sehingga ujungnya adalah hasil belajar yang baik. Iklim sekolah yang baik terlihat adanya keakraban, kerukunan, saling bantu membantu diantara anggota organisasi. Dalam organisasi persekolahan, jika guru dalam bekerja merasa tenang, aman, puas, maka guru akan senang bekerja sehingga dalam proses belajar mengajar mempunyai dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

C. Saran

Diharapkan kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih baik lagi agar suasana sekolah atau iklim sekolah dapat lebih baik, sehingga mutu hasil belajar dapat meningkat, hal ini dapat dilakukan dengan menjalin hubungan yang baik dan dekat dengan guru dan staf sekolah, lebih mendengarkan apa yang diharapkan atau dikeluhkan para guru dan staf, atau juga dapat dilakukan dengan *gathering* dengan guru dan staf yang dimana disela-sela acara kepala sekolah meminta saran kepada guru dan staf terkait permasalahan yang ada. Selain itu kompetensi guru juga lebih dimaksimalkan lagi karena kompetensi guru merupakan kunci dari peningkatan mutu hasil belajar, hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan khusus. Iklim sekolah juga lebih dioptimalkan lagi dengan cara menata manajemen sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Adamson, L., Becerro, M., Cullen, P., Vega, L. G., Sobrino, J. J., & Ryan, N. 2010. Quality Assurance and Learning Outcomes. *European Association for Quality Assurance in Higher Education*.
- Aithal., P. S., & Kumar, P. M. S. 2016. Student Performance and Learning Outcomes in Higher Education Institutions. *International Journal of Scientific Research and Modern Education (IJSRME)*, 1 (1).
- Ali, Y. S. A., & Abdulkadir, M. D. 2015. Leadership Style and Teacher Job Satisfaction: Empirical Survey from Secondary Schools in Somalia. *Research on Humanities and Social Sciences*, 5 (8), 224-566.
- Bakar, R. 2018. The Influence of Professional Teachers on Padang Socational School Students' Achievement. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39 (1).
- Berkowitz, R., Moore, H., Astor, R. A., & Benbenishty, R. 2017. A Research Synthesis of the Associations Between Socioeconomic Background, Inequality, School Climate, and Academic Achievement. *Review of Educational Research*, 87, 425–469.
- Bernardin, H. J., & Russel, J. E. A. 1993. *Human Resources Management an Experimental Approach*. McGraw Hill, Inc.
- Cohen. 2009. *Kompetensi Profesional Seorang Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Commonwealth Secretariat. 1996. *Better Schools: Resource Materials for Heads: Introductory Module*. London: Commonwealth.
- Creemers., & Schreerens. 1994. *Pengendalian Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Ombak.
- Creswell. 2008. *Jenis-Jenis Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Davis. 2002. *Cara Meningkatkan Mutu Hasil Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- De Nobile, J. 2007. Primary Teacher Knowledge of Science Concepts and Professional Development: Implications for a Case Study. *Teaching Science - the Journal of the Australian Science Teachers Association*, 53(2), 20-23.
- Dimiyati, & Mudijono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Tristo.
- Djamarah. 2008. *Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- _____. 2010. *Guru dan Anak Didik*. Yogyakarta: AKY Press.